

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba ini tidak berpengaruh terhadap waktu atau lamanya *audit delay*. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi tidak menjamin bahwa perusahaan tersebut memperoleh waktu *audit delay* yang lebih singkat, begitupula sebaliknya.
2. Opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mendapatkan *unqualified opinion* (WTP) pada laporan keuangan mereka akan memiliki waktu *audit delay* yang lebih cepat daripada perusahaan yang mendapatkan opini selain *unqualified opinion* pada laporan keuangan mereka.
3. Komite audit berpengaruh terhadap *audit delay*, hal ini menunjukkan bahwa peran komite audit mempengaruhi *audit delay*, karena tugas dari komite audit ini membantu dalam pengawasan penyusunan laporan keuangan, sehingga jika laporan keuangan di susun dengan baik atas pengawasan dari komite audit, maka *audit delay* akan lebih singkat karena memudahkan auditor dalam mengaudit.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*, hal ini menunjukkan bahwa besar ukuran suatu perusahaan dari total aset berpengaruh terhadap lamanya *audit delay*.
5. Profitabilitas, opini audit, komite audit dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *audit delay*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian tersebut adalah:

1. Dalam penelitian ini hanya memakai perusahaan dari sektor properti dan *real estate* sehingga sampel kurang luas.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada profitabilitas, opini audit, komite audit dan ukuran perusahaan.
3. Masa penelitian ini hanya memiliki masa 3 tahun pengamatan penelitian dari tahun 2021 hingga 2023.
4. Penelitian ini menggunakan *Return On Asset* yang dimana menggunakan laba bersih sehingga sampel yang digunakan sedikit karena hanya menggunakan perusahaan yang mengalami keuntungan (*profit*).

5.3 Saran

5.3.1 Saran Akademis

1. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan faktor lain yang terkait dengan *audit delay* seperti kompleksitas operasi, kualitas pengendalian internal, ukuran KAP dan *auditor switching*.
2. Peneliti selanjutnya dapat memperpanjang masa studi penelitian agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.
3. Peneliti selanjutnya dapat memakai sampel dari sektor perusahaan yang lain selain *property* dan *real estate*.
4. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan rasio lain untuk menghitung profitabilitas perusahaan selain ROA seperti *Gross Profit Margin* atau rasio profitabilitas yang lainnya.

5.3.2 Saran Praktisi

1. Opini audit sangat berpengaruh terhadap tepat waktu penyelesaian audit dan lamanya *audit delay* hingga ke pelaporan laporan keuangan auditan

kepada publik, oleh karena itu perusahaan atau emiten-emiten diharapkan dapat menyusun laporan keuangan dengan baik sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

2. Bagi perusahaan dan emiten-emiten diharapkan dapat menyelesaikan laporan keuangan dengan baik dan mempublikasikannya secara tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan oleh OJK agar kasus keterlambatan penyampaian laporan keuangan auditan ini dapat berkurang.